

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang dilaksanakan pada pasien dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif telah sesuai antara kasus dengan teori dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi keperawatan hingga evaluasi keperawatan. Kesimpulan yang diperoleh dari karya ilmiah akhir ners ini adalah :

1. Pengkajian data pada An. AD pada pengkajian subjektif pasien mengeluh sesak napas dan batuk, pasien masih dapat berbicara dengan penggalan kata, orang tua dari An. AD dikatakan memiliki riwayat sesak, objektif yang ditemukan yaitu RR : 34x/menit, nadi 130x/menit, SpO2 91%, takipnea, terdapat suara napas tambahan wheezing, fase ekspirasi memanjang, terdapat pernapasan cuping hidung, serta terdapat retraksi dada.
2. Diagnosis keperawatan pada An. AD yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas (nyeri saat bernapas), dimana saat pengkajian data didapatkan An. AD mengeluh sesak, dan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dan head to toe terdapat takipnea, fase ekspirasi memanjang serta pernapasan cuping hidung.
3. Intervensi keperawatan pada An. AD untuk masalah pola napas tidak efektif yaitu manajemen jalan napas serta kolaborasi pemberian intervensi inovasi dengan terapi pernapasan buteyko.

4. Implementasi pada An. AD diberikan sesuai dengan rencana Tindakan yang ditentukan sebelumnya. Pemberian terapi non farmakologis dengan teknik pernapasan Buteyko yang dilakukan sebanyak 2 kali sehari selama 20 menit.
5. Evaluasi pada An. AD setelah diberikan asuhan keperawatan dengan terapi inovasi teknik pernapasan buteyko dapat mencapai kriteria hasil yang diharapkan pada perencanaan asuhan keperawatan yang telah ditentukan sebelumnya. Pemberian terapi pernapasan buteyko sangat berpengaruh terhadap perubahan pola napas dan frekuensi napas pasien.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Tenaga medis khususnya perawat diharapkan dapat memanfaatkan terapi inovasi teknik pernapasan buteyko sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan melibatkan peran keluarga dalam mengatasi masalah keperawatan pada pola napas tidak efektif terutama pada anak dengan penderita asma.

2. Bagi institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan karya ilmiah akhir ners ini sebagai referensi dalam pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan dalam pemberian asuhan keperawatan pola napas tidak efektif pada anak penderita asma dengan pemberian teknik pernapasan Buteyko.